

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021). Maka penelitian ini menggunakan penelitian dengan pengujian pada aplikasi EViews (*Econometric Views*) 9.0 dengan pendekatan data sekunder yang diolah peneliti. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan CSR maka semakin tinggi *tax avoidance*. Temuan ini mendukung dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. (Lihat pada Tabel 4. 14). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR rendah karena dari tahun ke tahun tetap sama jumlah item yang diungkapkan. Hal ini untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Kemudian untuk mengoptimalkan arus kas perusahaan maka perusahaan membuat keputusan untuk melaksanakan praktik penghindaran pajak tetapi tidak signifikan.

2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *capital intensity* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *capital intensity* maka akan semakin besar *tax avoidance*. Temuan ini mendukung dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. (Lihat pada Tabel 4. 14). Hal ini menunjukkan bahwa untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi pada perusahaan maka perusahaan akan menambahkan aset tetap yang diperlukan bukan untuk penghindaran pajak. Akan tetapi hal ini tidak akan mempengaruhi tingkat keputusan pelaksanaan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti bertambahnya profitabilitas suatu perusahaan maka akan menurunkan keputusan untuk melaksanakan penghindaran pajak. Temuan ini mendukung dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. (Lihat pada Tabel 4. 14). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan lebih taat membayar pajaknya. Hal ini karena perusahaan tersebut tidak memiliki kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, baik itu kewajiban kepada investor, kreditor, maupun pemerintah.

5.2 Keterbatasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup pada perusahaan manufaktur sektor industri yang ruang lingkungnya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat direalisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang mempengaruhi *tax avoidance*, yaitu : *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan profitabilitas. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan mungkin memiliki pengaruh terhadap variabel *tax avoidance*.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan implikasi manajerial dalam pengembangan *agency theory*.

1. Profitabilitas berdasarkan temuan empiris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini membuktikan bahwa profitabilitas memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan tidak melakukan praktik penghindaran pajak. sehingga temuan ini memiliki kontribusi bagi pengembangan teori keagenan.

5.4 Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur sektor industri untuk dapat memperhatikan setiap keputusan yang akan dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan pengawasan lebih insentif sehingga perusahaan dapat meminimalisir perilaku penghindaran pajak.
2. Bagi investor, untuk lebih bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dengan penanaman modal pada perusahaan yang sangat lama menyampaikan laporan keuangan dan menghindari perusahaan yang sering kali melakukan penghindaran pajak pada sektor ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* seperti Ukuran Perusahaan, *Leverage*, atau *Good Corporate Governance* dan lain-lain karena dalam penelitian ini hanya memiliki nilai *Adjusted R-Square* sebesar 12% dengan sisa 88% dijelaskan melalui variabel lain diluar penelitian. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri saja. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada perusahaan lain yang juga memiliki penghindaran pajak yang tinggi yang terdaftar di BEI. Serta diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain untuk mengukur penghindaran pajak,

misalnya pengukuran lain yang menggunakan *Tax Planning*, *Cash Effective Tax Rates (CETR)* Atau *Book Tax Differences*.

